

LAPORAN HASIL PENELITIAN

SURVEY EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA

DI MASA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE (COVID)* 2019

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN SURAKARTA



Ketua Peneliti	Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag
Anggota	Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. Dr. Amri Syarif Hidayat, M.Si.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**Pada hari Senin, 12 Oktober 2020, kami serahkan hasil penelitian dengan
judul**

"Survei Orientasi Kerja dan Keprofesian Alumni


(Studi kasus pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Surakarta)"

Sukoharjo, Juli 2020

Mengetahui

Ketua Peneliti

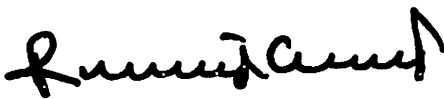


Septin Puji Astuti, S.Si., M.T. Ph.D.

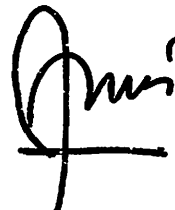
Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua LPPM IAIN Surakarta



Dr. M Rahmawan Arifin, SE., M.Si



Dr. Zainul-Abbas M.Ag

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Orientasi Kerja, Keprofesian Alumni dan Kepuasan Layanan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Adapun responden yang digunakan yaitu 2000 responden berasal dari alumni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta pada tahun 2020. Teknik penentuan sampling adalah *Convenience Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Teknik pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari hasil survey yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa sebagian besar dari orientasi kerja dari para alumni FEBI IAIN Surakarta sebagian besar Alumni menyatakan bahwa pekerjaan dan profesi yang dimiliki saat ini cukup sesuai dengan kompetensi yang mereka dapatkan dari FEBI IAIN Surakarta. sebagian besar alumni memiliki orientasi kerja sebagai praktisi atau karyawan sebesar 47.9%. Untuk alumni yang berwirausaha sebesar 30.6% sedangkan yang berprofesi sebagai pengajar sebanyak 21.5%. Untuk kepuasan alumni, terkait kepuasan proses Pendidikan, system administrasi, fasilitas kampus, serta ketrampilan sudah mendapatkan skor yang tinggi

Kata Kunci: *Orientasi Kerja, Keprofesian Alumni dan Kepuasan Layanan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil"alamiin. Terucap rasa syukur kepada Allah SWT, atas semua hidayah, pertolongan dan rohmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "SURVEY ORIENTASI PEKERJAAN DAN PROFESI ALUMNI".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini bukan hasil dari jerih payah sendiri, akan tetapi banyak pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Bapak Dr. Zainul Abbas, M.Ag., selaku ketua LP2M Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Tiada kesempurnaan melainkan hanya milik Allah semata. Seperti halnya penelitian ini yang memerlukan saran dan kritik sebagai masukan bagi perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Terimakasih.

Sukoharjo, 10 Oktober 2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.5. REKOMENDASI KEBIJAKAN.....	6
1.6. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	6
BAB 2. JELAJAH TEORI	7
2.1. MAKNA PEKERJAAN	7
2.2. ORIENTASI KERJA.....	8
2.3. KEPUASAN LAYANAN	18
BAB 3 METODOLOGIPENELITIAN.....	23
BAB 4..PEMBAHASAN.....	25
4.1. IDENTITAS RESPONDEN	25
4.1.1. PROGRAM STUDI ALUMNI.....	26
4.1.2. JENIS KELAMIN ALUMNI	26
4.1.3. ORIENTASI PEKERJAAN ALUMNI	27
4.2. KEPUASAN ALUMNI.....	28

4.2.1. KEPUASAN TERHADAP PENGAJARAN	28
4.2.2. KEPUASAN TERHADAP ADMINISTRASI	41
4.2.3. KEPUASAN TERHADAP FASILITAS	37
4.2.4. KEPUASAN TERHADAP KETRAMPILAN YANG DIPEROLEH	49
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta merupakan fakultas yang menghasilkan lulusan yang diharapkan memiliki keunggulan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dalam bidang ilmu-ilmu ekonomi dan keislaman. Alumni merupakan produk utama dari sebuah lembaga pendidikan yang berperan dalam mengembangkan jaringan dan membangun citra institusi di luar. Alumni yang bekerja pada banyak perusahaan, atau bahkan membuka usaha sendiri akan memperluas jaringan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Peluang magang, beasiswa dan informasi lain seputar dunia pendidikan dan peluang kerja akan menjadi lebih luas dengan adanya ikatan alumni yang memiliki komunikasi yang baik. Alumni yang merambah pada beberapa ranah usaha dan bidang pekerjaan serta institusi pendidikan juga akan memberikan gambaran bagi alumni dan calon alumni dan menginspirasi mereka untuk menentukan prioritas hidup dan masa depan mereka. Bagi perguruan tinggi, alumni mempunyai peran sebagai 1) Katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis, membangun bagi pengembangan kurikulum dan berbagai program softskill maupun sarana prasarana pembelajaran, 2) Sebagai produk sebuah proses pembelajaran prodi, maka alumni diharapkan mampu mengembangkan jejaring serta

berperan sebagai lokomotif bagi yuniornya berkompetisi di dunia kerja, 3) Keberadaan alumni dengan berbagai karier, profesi dan usaha akan memperluas jejaring kerjasama prodi serta memberikan gambaran dan inspirasi kepada para alumni tentang gambaran prospek karier, serta 4) Untuk alumni yang berprestasi atau mempunyai karier dan kinerja yang bagus dibidangnya dapat memainkan peran penting dalam membangun opini public untuk menarik minat calon alumni baru.

Secara tidak langsung, keberhasilan alumni akan menjadi promosi yang baik bagi perguruan tinggi dan mempengaruhi keberlangsungan perguruan tinggi. selain itu alumni juga memberikan gambaran lulusan FEBI IAIN Surakarta yang terserap di dunia kerja. Orientasi kerja didefinisikan oleh Fossen dan Vredenburg sebagai tujuan mendasar dari suatu pekerjaan yang dilakukan dalam konteks kehidupan seseorang dan refleksi dari bagaimana individu menemukan makna dalam domain pekerjaan tersebut. Sedangkan Menurut Roestiyah NK. yang mengutip pendapat Blackington, profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang terorganisir, tidak mengandung karaguan, tetapi murni diterapkan untuk jabatan atau pekerjaan fungsional

Berdasarkan definisi masing-masing istilah tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul: Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta adalah pandangan awal terhadap tujuan mendasar dari suatu pekerjaan yang dilakukan secara terorganisir

yang mencakup jabatan dan fungsi pekerjaan, dimana pandangan tersebut merupakan hasil dari pengetahuan yang diperoleh berdasarkan latar belakang pendidikan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Untuk memperoleh gambaran tersebut maka perlu diadakan survey mengenai orientasi pekerjaan dan keprofesian alumni FEBI IAIN Surakarta

Komunikasi yang efektif dan efisien dengan alumni, dapat memberikan masukan bagi universitas tentang kepuasan mereka terhadap lembaga Pendidikan tempat mereka menimba ilmu selama beberapa waktu. Hal ini sejalan dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan yang komprehensif seperti yang diatur dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dan diperjelas dengan PP no. 19 tahun 2005 mengenai standar mutu pendidikan nasional, yang berisi mengenai lima belas area yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Lima belas area yang dimaksud adalah seperti mengatur mengenai pembinaan iman dan taqwa, pengelolaan lembaga, proses pengajaran, penciptaan suasana akademik, pembinaan kealumnian, kompetensi lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, sistem informasi dan promosi, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, kerjasama dan evaluasi kinerja.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta terus berupaya untuk mempertahankan mutu pendidikannya dengan menerapkan evaluasi

mutu internal (lembaga penjaminan mutu, 2020). tetap berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik dengan melibatkan masukan dari para aluminya untuk pengembangan intitusi kedepan. Oleh sebab itu,dipandang perlu dilakukannyapenelitian untuk mengetahui area yang telah sesuai dengan standar mutu internal dan nasional serta area yang belum tercapai

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta sebagai penyelenggara pendidikan harus berkomitmen terus membangun atmosfir akademik dan aspek pelayanan di kampus. Salah satu indikator dari pengelolaan institut yang profesional yaitu apabila lembaga tersebut mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Salah satunya adalah pelayanan akademik yang berkaitan dengan kelangsungan perkuliahan dan berhubungan secara langsung dengan alumni.

Kepuasan penyelenggaraan kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta diketahui melalui survei yang ditujukan kepada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta sebagai responden. Kepuasan tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa aspek, yakni proses belajar mengajar, administrasi pendidikan, fasilitas sarana dan prasarana, dan keterampilan lulusan. Diharapkan aspek-aspek tersebut mampu memberikan gambaran atas kualitas penyelenggaraan kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta dan hasil dari survei ini dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan dan

menyempurnakan program pendidikan agar terwujud Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang visioner dan terdepan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta?
- b. Bagaimana Kepuasan lulusan terhadap kualitas layanan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui tentang:

- a. Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
- b. Kepuasan lulusan terhadap kualitas layanan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

1.4. MANFAAT PENELITIAN

- a. Dapat menjadi tambahan referensi atau pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta dalam menerapkan berbagai kebijakan yang terkait dengan upaya-upaya untuk memberikan kemudahan bagi alumni dalam memperoleh pekerjaan dan profesi yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

- b. Dengan adanya survei ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta adalah hasil-hasil analisis yang didapatkan dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta dalam mengevaluasi kualitas pelayanan pendidikan menjadi lebih baik lagi.

1.5. REKOMENDASI KEBIJAKAN

- a. Membuat Kerjasama dengan para alumni terkait dengan orientasi kerja dan keprofesian.
- b. Mengoptimalkan layanan akademik sesuai dengan kebutuhan alumni.

1.6. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

- a. Survei dilakukan di bulan Juni-September 2020.
- b. Tempat pelaksanaan di FEBI IAIN Surakarta melalui link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScXgn2rUrv8F_NTc6CGTaVD__ox_HHUpWmtSX2rG3vKJra4ug/viewform?usp=sf_link

BAB 2. JELAJAH TEORI

2.1 Pengertian Makna Kerja

Secara sederhana bekerja dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan demi memenuhi tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa pemenuhan kebutuhan makan, tempat tinggal, atau kebutuhan hidup lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Dr. Franz Von Magnis (dalam Anogara, 1998) yang mengatakan bahwa kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan serta pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain tujuan pokok bekerja tersebut, dalam dunia kerja (work-life), bekerja memiliki tujuan tersendiri dalam mewujudkan rasa kemanusiannya. Tujuan tersebut adalah makna kerja. Makna kerja adalah sekumpulan nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, sikap dan harapan yang orang-orang miliki dalam hubungan dengan kerja (Siti, 2013). Mengenai pengertian makna kerja para ahli telah mengemukakan beberapa pendapat, diantaranya:

Menurut Singh (dalam Herudiati, 2013) mendefinisikan makna kerja merupakan penghayatan individu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dengan melakukan bekerja dalam sebuah lingkungan kerja. Sementara itu, Chalofsky (dalam Herudiati, 2013) mengartikan makna kerja sebagai suatu kontribusi yang signifikan untuk menemukan tujuan hidup seseorang. Kondisi ini mendukung untuk melaksanakan pekerjaan dengan semangat kerja dan pemahaman terhadap pekerjaan yang bertujuan untuk mencapai kepuasan untuk bekerja.

2.2 Orientasi Kerja

Orientasi karir dapat diartikan sebagai sikap terhadap tujuan atau terfokus pada pekerjaan yang ditunjukkan dengan bertujuan untuk mencapai kepuasan atau hanya untuk bekerja.

Menurut Sharf (1992) informasi dunia kerja yang dimaksud mencakup dimilikinya informasi tentang pekerjaan tertentu dan informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya. Secara objektif orientasi karir terdiri dari dua aspek yaitu aspek perkembangan sikap terhadap karir yang terdiri dari perencanaan dan eksplorasi, serta aspek perkembangan pengetahuan dan keterampilan karir yang terdiri dari membuat keputusan dan informasi karir.

Pengetahuan tentang dunia kerja adalah segala informasi tentang dunia kerja. Hal itu penting agar mahasiswa mengalami kemudahan dalam memiliki informasi berbagai hal tentang pekerjaan, baik yang diminati maupun tidak diminati. Tujuan proses ini adalah agar mahasiswa memiliki wawasan yang jelas dan luas tentang berbagai pekerjaan.

Menurut Sharf (1992) orientasi karir terdiri dari 2 aspek yaitu aspek perkembangan sikap terhadap karir dan aspek perkembangan, keterampilan karir sebagai berikut :

a. Aspek perkembangan sikap 1) Perencanaan karir

Menurut Super (dalam Sharf, 1992) sikap individu terhadap karirnya dapat dianalisis dari dua aktivitas, yang selanjutnya disebut sub dimensi sikap terhadap karir (career development attitudes), yaitu perencanaan karir (career planning) dan

eksplorasi karir (career exploration). Perencanaan karir mengacu kepada aktivitas individu dalam merencanakan karir. Aktivitas tersebut adalah:

- a) Mempelajari informasi tentang karir
- b) Membicarakan perencanaan karier dengan orang dewasa
- c) Mengikuti kursus sesuai dengan karier yang diharapkan
- d) Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan karier yang diharapkan
- e) Mengikuti pendidikan atau latihan yang mengarah kepada karier masa depan

Sharf (1992) berpendapat bahwa perencanaan karier yaitu suatu rentangan aktifitas pekerjaan yang saling berhubungan, seseorang memajukan hidupnya dengan melibatkan berbagai perilaku kemampuan, sikap, aspirasi, cita-cita sebagai suatu rentang kehidupan sendiri.

Perencanaan karier individu yang tampak dalam mempelajari informasi tentang karier antara lain berminat untuk mengetahui secara lebih jauh tentang karier masa depan, berupaya mencari dan membaca informasi karier masa depan. Mendiskusikan perencanaan karir dengan orang dewasa seperti dengan orang tua, orang-orang yang dituakan, guru, dan konselor juga merupakan aktivitas individu dalam perencanaan karier. Mengikuti kursus sesuai dengan karier yang diharapkan dapat diamati dan apakah individu mengikuti kursus dalam bidang tertentu di luar jam pelajaran universitas sesuai dengan bidang keahlian yang disenanginya. Misalnya peserta didik mengikuti kursus bahasa inggris sebagai pondasi untuk meraih sukses masuk universitas jenjang berikutnya. Peserta didik

yang merencanakan kariernya efektif dan mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang karier yang diharapkannya. Misalnya peserta didik yang bercita-cita menempuh karier dalam bidang olahraga sepak bola cenderung memilih ekstrakurikuler sepak bola. Namun sayangnya belum banyak universitas yang memfasilitasi perencanaan karier peserta didik melalui ekstrakurikuler. Demikian pula dalam hal mengikuti pendidikan atau pelatihan diluar jam pelajaran universitas, peserta didik yang perencanaan kariernya efektif cenderung memilih pendidikan atau latihan yang mengarah kepada karier masa depan yang diinginkannya. Aktivitas-aktivitas yang dipaparkan pada bagian ini semuanya terlingkup dalam perencanaan karier peserta didik sebagai subdimensi dari sikap terhadap kariernya.

2) Eksplorasi karir

Menurut Super (dalam Sharf, 1992) mengkonsepsikan eksplorasi karier sebagai aktivitas individu dalam memanfaatkan sumber informasi karier, membahaskannya dengan: ...to use resources such as parents, other relatives, friends, teacher, counselors, books, and movies is investigated. Berdasarkan konsep ini, eksplorasi karier peserta didik yang terlihat dari aktivitasnya dalam hal memanfaatkan orang tua, guru, teman, konselor, kenalan, dan buku sebagai sumber informasi karier. Misalnya peserta didik bertanya kepada guru, atau membaca buku yang berkaitan dengan informasi karier yang diharapkannya.

b. Aspek perkembangan pengetahuan dan ketrampilan karir 1) Membuat keputusan karir

Menurut Sharf (1992) keterampilan pembuatan keputusan karier terdiri atas penggunaan pengetahuan dan penggunaan pemikiran dalam membuat keputusan karier. Pengetahuan yang dapat mendasari pengambilan keputusan karier adalah pengetahuan tentang:

- a) Langkah-langkah membuat keputusan karier.
- b) Kesesuaian suatu karier dengan kemampuan, bakat, dan minat.
- c) Pengetahuan tentang pentingnya pengambilan keputusan karier secara mandiri.

Kemampuan menggunakan pemikiran ialah memfungsikan pemikiran dalam membuat keputusan karier yang mencakup, mampu membuat keputusan karier secara rasional, mampu memperkirakan konsekuensi dari keputusan karier yang diambil dan mengantisipasi resiko yang dihadapi dari keputusan yang diambil.

Keterampilan membuat keputusan merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang, karena: 1. Hakikatnya hidup dari waktu ke waktu merupakan rangkaian dari hasil pengambilan keputusan karena dalam hidup selalu ada pilihan dan konflik,

2. Jika individu keliru mengambil keputusan tertentu maka ia cenderung dihadapkan pada suatu masalah tertentu.

Oleh sebab itu paradigma terakhir keterampilan hidup individu, termasuk didalamnya keterampilan membuat keputusan karier.

Menurut Sharf (1992) keterampilan pembuatan keputusan karier mengacu kepada the ability to use knowledge and thought to make career plans. Mengacu

kepada konsep ini keterampilan pembuatan keputusan karier terdiri atas penggunaan pengetahuan dan penggunaan pemikiran dalam membuat keputusan karier.

2) Informasi karir

Informasi tentang pekerjaan tertentu menurut Sharf (1992) dapat dilihat dari tiga indikator antara lain:

a) Memiliki informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan karier yang diharapkan. Misalnya, mahasiswa mengetahui beberapa jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan atau sesuai dengan karier yang mereka harapkan. Bahkan mereka mengetahui cara kerja bidang pekerjaan yang sesuai dengan karier yang diharapkannya.

b) Memiliki informasi tentang cara memasuki dunia kerja yang sesuai dengan karier yang diharapkan. Misalnya mahasiswa memiliki informasi yang cukup tentang cara melamar pekerjaan di bidang karier yang diharapkannya.

c) Memiliki informasi tentang kewajiban dan aturan pekerjaan. Untuk hal ini terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan.

Menurut Sharf (1992) keterampilan pembuatan keputusan karier terdiri atas penggunaan pengetahuan dan penggunaan pemikiran dalam membuat keputusan karier.

Menurut Sharf (1992) pengetahuan yang dapat mendasari pengambilan keputusan karier adalah pengetahuan tentang:

1) Langkah-langkah membuat keputusan karier.

2) Kesesuaian suatu karier dengan kemampuan, bakat, dan minat.

3) Pengetahuan tentang pentingnya pengambilan keputusan karier secara mandiri.

Kemampuan menggunakan pemikiran ialah memfungsikan pemikiran dalam membuat keputusan karier yang mencakup: Mampu membuat keputusan karier secara rasional, mampu memperkirakan konsekuensi dari keputusan karier yang diambil dan mengantisipasi resiko yang dihadapi dari keputusan yang diambil.

3. Faktor - faktor yang mempengaruhi orientasi karir

Orientasi karir merupakan peluang (oportunity) seseorang untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Peluang tersebut merupakan kemungkinan harapan tentang jenis pekerjaan yang akan dikerjakan.

Faktor - faktor yang mempengaruhi orientasi karir menurut Sukardi (1989) yaitu :

a. Kemampuan intelegensi

Secara luas diakui adanya suatu perbedaan kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya, sehingga hal itu memeperkuat asumsi bahwa kemampuan intelejensi itu

memang ada dan berbeda-beda pada setiap orang, dimana orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan masalah yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih rendah.

b. Bakat

Bakat ialah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak di universitas diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakat-bakatnya dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan dan karir pada murid setelah menamatkan studinya.

c. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

d. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak, secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Dalam pengertian lain sikap adalah suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, atau rekasi tertentu.

e. Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Setiap individu mempunyai

kepribadiannya masing-masing yang berbeda dengan orang lain, bahkan tidak ada seorangpun di dunia ini yang identik, sekalipun lahir kembar dari satu telur.

f. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Dimana nilai bagi manusia dipergunakan sebagai patokan dalam melakukan tindakan. Dengan demikian faktor nilai memiliki pengaruh yang penting bagi individu dalam menentukan pola arah pilih karir.

g. Hobi

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya.

Dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan yang sesuai sudah barang tentu berpengaruh terhadap prestasi kerja.

h. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari.

i. Ketrampilan

Ketrampilan dapat diartikan pula cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dalam kata lain ketrampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

j. Penggunaan Waktu Senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di luar jam pelajaran universitas digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

k. Aspirasi dan pengetahuan universitas

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka memperoleh ketrampilan, pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

l. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang dialami mahasiswa pada waktu duduk di universitas atau di luar universitas.

m. Pengetahuan dunia kerja

Pengetahuan yang selama ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

n. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya termasuk badan yang tinggi dan tampan, badan yang kurus, pendek, dan cebol, tahan dengan panas, takut dengan orang ramai, penampilan yang semrawut, berbicara yang meledak-ledak, angker dan kasar.

o. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu sehingga mereka merasa tidak senang, benci, khawatir, takut, pasrah dan bingung apa yang harus dikerjakan. Sedangkan aspek dari segi masyarakat, apabila individu dalam tingkah laku dan tindak tanduknya yang menyimpang dari tradisi masyarakat, misalnya tindakan

agresif berupa merusak, melawan norma-norma masyarakat, atau mengasingkan diri. Keterbatasan pribadi adalah misalnya mudah meledakan emosinya, cepat marah, mudah dihasut, dapat mengendalikan diri, mau menang sendiri, dan lain sebagainya.

Menurut Super (dalam Osipow, 1983) mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi karir ke dalam lima kelompok, yaitu:

- a. Faktor bio-sosial, yaitu informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan, tanggung jawab dalam perencanaan karir, orientasi karir berhubungan dengan faktor bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.
- b. Faktor lingkungan, yaitu indeks kematangan karir individu berkorelasi dengan tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum universitas, stimulus budaya dan kohesivitas keluarga.
- c. Kepribadian, meliputi konsep diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai/norma dan tujuan hidup.
- d. Faktor vokasional, kematangan karir individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional, tingkat kesesuaian aspirasi dan ekspektasi karir.
- e. Prestasi individu, meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi di universitas dan luar universitas.

Menurut Sukardi (1989) dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi orientasi karir adalah pengetahuan universitas artinya dengan mahasiswa memiliki dengan pendidikan sambungan sesuai keinginan dan berkaitan dengan perwujudan cita-citanya akan memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

2.3 Kepuasan Layanan

Kepuasan pelanggan bukan semata-mata urusan dan tanggung jawab divisi tertentu dalam sebuah organisa. Hal ini merupakan tanggung jawab bersama bagi setiap elemen yang terlibat dalam berjalannya satu organisasi. Oliver dalam Soeprapto (2001) menyatakan bahwa langkah pertama dalam usaha memuaskan pelanggan adalah menentukan dan mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan pelanggan. Pelanggan yang berbeda dapat pula berlainan kebutuhannya dan juga berbeda prioritasnya, tetapi pada dasarnya kebutuhan-kebutuhan umum hamper sama.

Menurut Khotler (2000:36) definisi kepuasan adalah perasaan seseorang mengenai kesenangan atau hasil yang mengecewakan dari membandingkan penampilan produk yang telah disediakan (hasil) dalam yang berhubungan dengan harapan si pelanggan. Kepuasan pelanggan harus menjadi tujuan dalam setiap proses pelayanan kepada konsumen. Keberhasilan dalam pelayanan kepada konsumen akan terlihat dari tingkat kepuasan yang mereka rasakan dengan indikasi semakin banyaknya konsumen yang datang (Griffin. 1990).

Kemampuan Perguruan Tinggi dalam memberikan pelayanan yang maksimal akan sejalan dengan prinsip di atas. Maksud dari pernyataan tersebut adalah jika pelayanan kepada mahasiswa sebagai konsumen baik, maka akan terlihat dari semakin banyaknya mahasiswa yang mendaftar. Pelayanan kepada mahasiswa yang baik adalah dengan memberikan kepuasan pelayanan sehingga hal ini akan menimbulkan semakin banyak mahasiswa, sebagai konsumen, yang

datang dan mengikuti perkuliahan di tempat tersebut. Kepuasan pelayanan akan menjadi promosi efektif dalam pemasaran. Keberhasilan promosi harus ditunjang pelayanan yang memuaskan pelanggan. Kepuasan merupakan suatu sikap dari setiap orang termasuk alumni (lulusan) atas hasil pekerjaan yang dilakukan dengan segala kondisi yang dihadapi dalam menyelesaikan pekerjaan yang dimaksud. Konteks hasil pekerjaan diatas adalah dimana lembaga pendidikan atau universitas dimana alumni menuntut ilmu, dilayani dengan sebaik mungkin mulai pelayanan administrasi sampai evaluasi proses pembelajaran atau perkuliahan. Pengaruh positif dari rasa puas antara lain bertambah kuatnya rasa ikatan antar alumni dan meningkatkan pula kecintaan, loyalitas, disiplin, dan dedikasi terhadap lembaga pendidikannya. Banyak variabel, dimensi dan indikator yang mempengaruhi kepuasan, tetapi pada kajian teori ini hanya beberapa variabel saja misalnya efektifitas lembaga pendidikan, kinerja lembaga pendidikan, kepemimpinan serta kepuasan alumni dan mahasiswa

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan (Alumni)

Terdapat lima dimensi kualitas pelayanan menurut Parasuraman dalam Tjiptono (2006), yaitu:

1. **Tangible**, atau bukti fisik yaitu kemampuan perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Yang dimaksud bahwa penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dan pelayanan yang diberikan.

2. **Reliability**, atau kehandalan yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
3. **Responsiveness**, atau ketanggapan yaitu suatu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas.
4. **Assurance**, atau jaminan dan kepastian yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan. Terdiri dari beberapa komponen antara lain komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi dan sopan santun.
5. **Empathy**, yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan pelanggan. Sebagai contoh perusahaan harus mengetahui keinginan pelanggan secara spesifik dari bentuk fisik produk atau jasa sampai pendistribusian yang tepat. Nasution (2004), menyatakan kualitas pelayanan terdiri dari 3 (tiga) dimensi atau komponen utama yang terdiri dari:
 1. **Technical Quality**, yaitu komponen yang berkaitan dengan kualitas output yang diterima oleh pelanggan. Bisa diperinci lagi menjadi :
 - a. **Search quality**, yaitu kualitas yang dapat dievaluasi pelanggan sebelum membeli, misalnya: harga dan barang.

- b. Experience quality, yaitu kualitas yang hanya bisa dievaluasi pelanggan setelah membeli atau mengonsumsi jasa atau produk. Contohnya ketepatan waktu, kecepatan pelayanan, dan ke rapihan hasil.
- c. Credence quality, yaitu sesuatu yang sukar dievaluasi pelanggan, meskipun telah mengonsumsi suatu jasa.
- d. Functional quality, yaitu komponen yang berkaitan dengan kualitas cara penyampaian suatu jasa.
- e. Corporate image, yaitu profit, reputasi, citra umum, dan daya tarik khusus suatu perusahaan.

Griffin dalam Tjiptono dan Chandra (2005), mengembangkan 8 (delapan) dimensi kualitas, yaitu:

1. Kinerja (performance) yaitu mengenai karakteristik operasi pokok dari produk inti. Misalnya bentuk dan kemasan yang bagus akan lebih menarik pelanggan.
2. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (features), yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
3. Keandalan (reability), yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.
4. Kesesuaian dengan spesifikasi (conformance to specifications). Yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah

ditetapkan sebelumnya. Seperti halnya produk atau jasa yang diterima pelanggan harus sesuai bentuk sampai jenisnya dengan kesepakatan bersama.

5. Daya tahan (*durability*), berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan. Biasanya pelanggan akan merasa puas bila produk yang dibeli tidak pernah rusak.
6. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, mudah direparasi, penanganan keluhan yang memuaskan.
7. Estetika, yaitu daya tarik produk terhadap panca indera. Misalnya kemasan produk dengan warna-warna cerah, kondisi gedung dan lain sebagainya.
8. Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*), yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya. Sebagai contoh merek yang lebih dikenal masyarakat (*brand image*) akan lebih dipercaya dari pada merek yang masih baru dan belum dikenal.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Sugiyono (2012:80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Menurut Sugiyono (2012:81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Maka kesimpulannya, yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh objek yang akan menjadi bahan penelitian. Pada survey ini, yang menjadi populasi adalah seluruh alumni FEBI IAIN Surakarta .

Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong yang dimaksud analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Tujuan analisis data antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam

penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik persentase dan tabulasi silang

Teknik persentase

Analisis persentase adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden dan fenomena-fenomena dilapangan. Langkah ini juga dilakukan untuk melihat besar kecilnya proporsi dari setiap jawaban pada setiap pertanyaan sehingga data yang diperoleh selanjutnya mudah untuk dianalisa.

Teknik persentase dengan melalui prosedur di bawah ini:

1. Pemeriksaan data

Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrument penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.

2. Klasifikasi data

Menggolongkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan analisis data.

3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat

4. Menghitung frekuensi jawaban/data

5. Menghitung persentase

6. Memvisualkan data dalam bentuk tabel

7. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

BAB 4. PEMBAHASAN

4.1. IDENTITAS RESPONDEN

4.1.1. DATA ALUMNI

Dalam survey ini, alumni yang terlibat dalam penelitian berasal dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Tercatat dalam data yang telah diperoleh, sebagian besar alumni yang terlibat dalam survey adalah mereka yang telah menjadi alumni FEBI IAIN Surakarta. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.

Gambar 4.1: Alumni yang terlibat dibedakan berdasarkan Program Studi



Dilihat dari program studinya, ada dari Program Studi Perbankan Syariah (PBS), Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dan Program Studi Akuntansi Syariah. Persentase masing-masing adalah 42% MBS, 36,1 PBS dan 21.9% AKS

4.1.2. JENIS KELAMIN ALUMNI

Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta lebih banyak didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Data menunjukkan bahwa 64.8% responden alumni FEBI berjenis kelamin perempuan dan 35.2% berjenis kelamin laki-laki. Data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2: Jenis kelamin.

4.2. ORIENTASI KERJA ALUMNI

Orientasi kerja sebagai tujuan mendasar dari suatu pekerjaan yang dilakukan dalam konteks kehidupan seseorang dan refleksi dari bagaimana individu menemukan makna dalam domain pekerjaan tersebut. profesi

adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang terorganisir, tidak mengandung karugan, tetapi murni diterapkan untuk jabatan atau pekerjaan fungsional. Untuk mengukur orientasi kerja dan keprofesian dibagi menjadi 3 kategori yaitu praktisi (karyawan), akademisi (pengajar) dan wirausaha. Hasil pantauan melalui survey ini ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 4.3: Status alumni ketika di tempat tinggalnya selama masa Pandemi Covid 19

Dari survey ini terpantau sebagian besar alumni memiliki orientasi kerja sebagai praktisi atau karyawan sebesar 47.9%. Untuk alumni yang berwirausaha sebesar 30.6% sedangkan yang berprofesi sebagai pengajar sebanyak 21.5%. Hasil ini menunjukkan bahwa Sebagian besar alumni FEBI IAIN Surakarta terserap bekerja sebagai karaywan. Akan tetapi banyak juga alumni yang memilih berwirausaha. Variasai ini mnunjukkan bahwa komposisi keterserapan alumni sudah cukup baik karena tidak didominasi oleh praktisi saja.

4.2 KEPUASAN LAYANAN ALUMNI

4.2.1 Kepuasan Terhadap Proses Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

Aspek penilaian kepuasan terhadap proses pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta terdiri dari beberapa sub penilaian yakni, dosen, staf pendukung (laboran, asisten), kurikulum, teori untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan, praktikum di dalam kampus untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan, praktek lapang (luar kampus) untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan, fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual), fasilitas laboratorium dalam kampus (ruang laboratorium, bahan praktikum), pembimbing akademik, konsultasi dengan dosen di luar jam kuliah, metode penilaian evaluasi yang berkesinambungan (terus menerus), kesempatan untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah, kesempatan untuk mengikuti proyek penelitian, dan puas dengan pengalaman belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau dosen, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Indikator Proses Belajar Mengajar	Skor			
	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
	1	2	3	4
Dosen	0.00%	3.76%	60.08%	36.2%
Kurikulum	0.80%	4.20%	59.50%	35.50%
Staf Pendukung (Laboran)	1.00%	13.00%	60.30%	25.80%
Staf Pendukung (Asisten)	0.90%	16.40%	59.00%	23.70%
Teori untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan	1.20%	11.10%	57.50%	30.20%
Praktikum di dalam kampus untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan	2.60%	17.10%	43.60%	36.70%
Praktek lapangan untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan	4.00%	19.80%	42.90%	33.40%
Fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio- visual)	1.90%	23.60%	46.70%	27.80%
Fasilitas laboratorium dalam kampus	2.10%	27.30%	49.80%	20.80%
Pembimbing Akademik	0.00%	6.00%	38.70%	55.30%
Kemudahan komunikasi/konsultasi dengan	3.00%	7.70%	44.60%	47.40%

dosen, baik di dalam maupun di luar jam kuliah				
Kemudahan komunikasi/konsultasi antara karyawan dengan mahasiswa	1.80%	14.60%	53.70%	30.00%
Kesediaan dosen untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa	2.00%	11.90%	55.80%	30.30%
Kesediaan karyawan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa	1.80%	19.80%	54.60%	23.80%
Kesediaan pimpinan fakultas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa	1.20%	10.50%	55.80%	32.60%
Profesionalisme dan pengetahuan yang luas dari staf karyawan dan dosen	3.00%	3.40%	67.30%	29.00%
Adanya jaminan keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa	1.50%	21.10%	50.50%	26.90%
Program Studi selalu berupaya untuk meningkatkan daya saing para lulusannya	0.30%	9.00%	47.90%	42.80%

Berdasarkan hasil survei pengisian kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian dosen, sebanyak 60.08 % responden menyatakan tingkat kepuasan tinggi dan 36.2 menyatakan sangat tinggi, serta sisanya 3.76 % menyatakan tingkat kepuasan rendah terhadap pelayanan dosen. Hal ini menunjukkan kualitas dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pada sub kurikulum, sebanyak 35.50 % responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 59.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 4.20% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap pelayanan kurikulum. Hal ini menunjukkan kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian staf pendukung (laboran), sebanyak 25.80 % responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 60.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 13% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap penilaian staf pendukung (laboran). Hal ini menunjukkan penilaian staf pendukung (laboran) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian staf pendukung (asisten), sebanyak 23.70% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 59.00% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 16.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.90% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap penilaian staf pendukung (asisten). Hal ini menunjukkan penilaian penilaian staf pendukung (asisten) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian teori untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan, sebanyak 30.20% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 57.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 11.10% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.20% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap teori untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini menunjukkan penilaian teori untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian praktikum di dalam kampus untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan, sebanyak 36.70% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 43.60% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 17.10% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.60% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap penilaian praktikum di dalam kampus untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini menunjukkan penilaian praktikum di dalam kampus untuk menunjang

pengetahuan dan keterampilan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian praktek lapangan untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan, sebanyak 33.40% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 42.90% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 19.80% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 4.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap penilaian praktek lapangan untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini menunjukkan penilaian praktek lapangan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual), sebanyak 27.80% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 46.70% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 23.60% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.90% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual). Hal ini menunjukkan penilaian fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian fasilitas laboratorium dalam kampus, sebanyak 20.80% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 49.80% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 27.30% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.10% menyatakan kepuasan sangat rendah

terhadap fasilitas laboratorium dalam kampus. Hal ini menunjukkan penilaian fasilitas laboratorium dalam kampus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian pembimbing akademik, sebanyak 55.30% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 38.70% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 6.00% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap penilaian pembimbing akademik. Hal ini menunjukkan penilaian pembimbing akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah sangat baik.

Pada sub penilaian kemudahan komunikasi/konsultasi dengan dosen, baik di dalam maupun di luar jam kuliah, sebanyak 47.40% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 44.60% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 7.700% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 3.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap kemudahan komunikasi/konsultasi dengan dosen, baik di dalam maupun di luar jam kuliah. Hal ini menunjukkan penilaian kemudahan komunikasi/konsultasi dengan dosen, baik di dalam maupun di luar jam kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah sangat baik.

Pada sub penilaian kemudahan komunikasi/konsultasi antara karyawan dengan mahasiswa, sebanyak 30.00% responden menyatakan tingkat

kepuasan sangat tinggi, 53.70% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 14.60% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap kemudahan komunikasi/konsultasi antara karyawan dengan mahasiswa. Hal ini menunjukkan penilaian kemudahan komunikasi/konsultasi antara karyawan dengan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kesediaan dosen untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa, sebanyak 30.30% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 55.80% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 11.90% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap kesediaan dosen untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa. Hal ini menunjukkan penilaian kesediaan dosen untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kesediaan karyawan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa, sebanyak 23.80% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 54.60% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 19.80% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap kesediaan karyawan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa. Hal ini menunjukkan penilaian kesediaan karyawan untuk menyelesaikan masalah yang

dihadapi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kesediaan pimpinan fakultas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa, sebanyak 32.60% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 55.80% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 10.50% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.20% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap kesediaan pimpinan fakultas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa. Hal ini menunjukkan penilaian kesediaan pimpinan fakultas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian profesionalisme dan pengetahuan yang luas dari staf karyawan dan dosen, sebanyak 29.00% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 57.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 3.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 3.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap profesionalisme dan pengetahuan yang luas dari staf karyawan dan dosen. Hal ini menunjukkan penilaian profesionalisme dan pengetahuan yang luas dari staf karyawan dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian adanya jaminan keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa, sebanyak 26.90% responden menyatakan tingkat kepuasan

sangat tinggi, 50.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 21.50% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.50% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap adanya jaminan keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa. Hal ini menunjukkan penilaian adanya jaminan keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian Program Studi selalu berupaya untuk meningkatkan daya saing para lulusannya, sebanyak 42.80% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 47.90% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 9.00% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.30% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap Program Studi selalu berupaya untuk meningkatkan daya saing para lulusannya. Hal ini menunjukkan penilaian Program Studi selalu berupaya untuk meningkatkan daya saing para lulusannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Secara keseluruhan kepuasan lulusan terhadap proses pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta sudah baik, kecuali pada sub aspek fasilitas perkuliahan, fasilitas laboratorium, dan kesempatan mengikuti proyek penelitian,

Rendahnya kepuasan terhadap sub aspek fasilitas perkuliahan dan fasilitas laboratorium disebabkan pada saat survei ini dilakukan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta sedang dalam proses pembangunan

gedung baru. Sehingga, presentasi pada sub sektor tersebut relatif kurang baik.

4.2.2 Kepuasan Terhadap Sistem Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

Aspek penilaian kepuasan terhadap sistim administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta terdiri dari beberapa sub penilaian yakni, pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi, jadwal perkuliahan, jadwal ujian, pengumuman nilai penyebaran informasi, pelayanan akademik dan kemahasiswaan, dan pelayanan kesehatan di kampus.

Indikator Sistem Administrasi	Skor			
	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
	1	2	3	4
Pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi	2.70%	15.00%	57.50%	24.80%
Jadwal perkuliahan	0.00%	5.20%	64.60%	30.20%
Jadwal Ujian	0.00%	5.00%	58.10%	37.00%
Pengumuman Nilai	0.00%	5.80%	56.60%	37.60%
Penyebaran informasi	1.00%	18.70%	49.50%	30.70%
Pelayanan akademik di FEBI IAIN Surakarta	2.50%	16.80%	52.30%	28.40%

Pelayanan kemahasiswaan di FEBI IAIN Surakarta	1.40%	12.60%	59.00%	26.90%
Pelayanan kesehatan di Kampus/Universitas	13.30%	33.80%	39.30%	13.70%

Berdasarkan hasil survei pengisian kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi, sebanyak 24.80% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 57.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 15.00% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.70% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi. Hal ini menunjukkan penilaian pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian jadwal perkuliahan, sebanyak 30.20% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 64.60% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 5.20% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap jadwal perkuliahan. Hal ini menunjukkan penilaian jadwal perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian jadwal ujian, sebanyak 37.00% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 58.10% menyatakan tingkat kepuasan

tinggi, 5.00% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap jadwal ujian. Hal ini menunjukkan penilaian jadwal ujian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian pengumuman nilai, sebanyak 37.60% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 56.60% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 5.80% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap pengumuman nilai. Hal ini menunjukkan penilaian pengumuman nilai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian penyebaran informasi, sebanyak 30.70% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 49.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 18.70% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap penyebaran informasi. Hal ini menunjukkan penilaian penyebaran informasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian pelayanan akademik di FEBI IAIN Surakarta, sebanyak 28.40% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 52.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 16.80% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.50% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap pelayanan akademik di FEBI IAIN Surakarta. Hal ini

menunjukkan penilaian pelayanan akademik di FEBI IAIN Surakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian pelayanan kemahasiswaan di FEBI IAIN Surakarta, sebanyak 26.90% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 59.00% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 12.60% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.40% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap Pelayanan kemahasiswaan di FEBI IAIN Surakarta. Hal ini menunjukkan penilaian Pelayanan kemahasiswaan di FEBI IAIN Surakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian pelayanan kesehatan di Kampus/Universitas, sebanyak 13.70% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 39.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 33.80% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 13.30% menyatakan pelayanan kesehatan di Kampus/Universitas. Hal ini menunjukkan penilaian pelayanan kesehatan di Kampus/Universitas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik. Pada bagian sub aspek pelayanan kesehatan di Kampus/Universitas mencapai presentase 33.80%. Hal tersebut terjadi karena pelayanan kesehatan di kampus hanya terkait pertolongan pertama, bukan rawat inap. Sehingga, penilaian kurang baik.

4.2.3 Kepuasan Terhadap Fasilitas Kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

Aspek penilaian kepuasan terhadap fasilitas kampus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta terdiri dari beberapa sub penilaian yakni, fasilitas komputer dan internet, kegiatan ekstra kurikuler penunjang akademik, organisasi kemahasiswaan, konsultasi (konseling) mahasiswa, sumber pustaka di perpustakaan (buku, jurnal, fasilitas on-line), pelayanan perputakaan, fasilitas olah raga dan rekreasi, kantin dan kafeteria, keamanan dan keselamatan kampus, jalur untuk memberikan keluhan dan umpan balik, beasiswa (informasi, pelayanan), atmosfer akademik kampus, pelayanan bank dan pos, dan aktivitas alumni.

Indikator Fasilitas Kampus	Skor			
	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
	1	2	3	4
Fasilitas computer dan internet	7.00%	42.80%	40.20%	10.00%
Kegiatan ekstra-kurikuler penunjang akademik	4.70%	23.60%	49.20%	22.50%
Organisasi kemahasiswaan	1.40%	8.90%	56.90%	32.80%
Konsultasi (konseling) mahasiswa	2.90%	20.70%	57.30%	19.10%
Sumber pustaka di perpustakaan	3.90%	24.40%	51.50%	20.20%

(buku, jurnal, bulletin, fasilitas on-line)				
Pelayanan perpustakaan	2.20%	13.40%	57.30%	27.10%
Fasilitas fisik yang dimiliki Program Studi (Gedung, laboratorium, tempat parkir, papan pengumuman) cukup memadai	2.30%	23.00%	51.50%	23.10%
Fasilitas olah raga, seni dan rekreasi	6.80%	30.60%	47.70%	14.90%
Kantin, kafetaria	10.10%	41.40%	38.10%	10.50%
Keamanan dan keselamatan kampus	3.60%	20.50%	63.40%	12.60%
Jalur untuk memberikan keluhan dan umpan balik	5.20%	34.00%	48.90%	11.90%
Beasiswa (informasi dan pelayanan)	3.50%	12.40%	59.80%	24.30%
Atmosfer akademik kampus	1.70%	13.90%	61.80%	22.60%
Pelayanan Bank dan Pos	3.00%	16.70%	57.40%	23.00%
Aktivitas Alumni	11.40%	24.40%	48.20%	15.90%

Berdasarkan hasil survei pengisian kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian fasilitas computer dan internet, sebanyak

10.00% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 40.20% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 42.80% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 7.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap fasilitas computer dan internet. Hal ini menunjukkan penilaian fasilitas computer dan internet di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena saat waktu penyebaran kuisioner masih dalam tahap perbaikan.

Pada sub penilaian kegiatan ekstra-kurikuler penunjang akademik, sebanyak 24.50% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 49.20% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 23.60% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 4.70% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap Kegiatan ekstra-kurikuler penunjang akademik. Hal ini menunjukkan penilaian Kegiatan ekstra-kurikuler penunjang akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian organisasi kemahasiswaan, sebanyak 32.80% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 56.90% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 8.90% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.40% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap organisasi kemahasiswaan. Hal ini menunjukkan penilaian organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian konsultasi (konseling) mahasiswa, sebanyak 19.10% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 57.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 20.70% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.90% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap konsultasi (konseling) mahasiswa. Hal ini menunjukkan penilaian konsultasi (konseling) mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian sumber pustaka di perpustakaan (buku, jurnal, bulletin, fasilitas on-line), sebanyak 20.20% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 51.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 24.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 3.90% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap sumber pustaka di perpustakaan (buku, jurnal, bulletin, fasilitas on-line). Hal ini menunjukkan penilaian sumber pustaka di perpustakaan (buku, jurnal, bulletin, fasilitas on-line) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian pelayanan perpustakaan, sebanyak 27.10% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 57.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 13.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.20% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap pelayanan perpustakaan. Hal ini menunjukkan penilaian pelayanan perpustakaan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian fasilitas fisik yang dimiliki Program Studi (Gedung, laboratorium, tempat parkir, papan pengumuman) cukup memadai, sebanyak 23.10% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 51.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 23.00% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.30% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap fasilitas fisik yang dimiliki Program Studi (Gedung, laboratorium, tempat parkir, papan pengumuman) cukup memadai. Hal ini menunjukkan penilaian Fasilitas fisik yang dimiliki Program Studi (Gedung, laboratorium, tempat parkir, papan pengumuman) cukup memadai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian fasilitas olah raga, seni dan rekreasi, sebanyak 14.90% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 47.70% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 30.60% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 6.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap fasilitas olah raga, seni dan rekreasi. Hal ini menunjukkan penilaian Fasilitas olah raga, seni dan rekreasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kantin dan kafetaria, sebanyak 10.50% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 38.10% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 41.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 10.10% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap kantin dan kafetaria. Hal ini menunjukkan penilaian kantin dan kafetaria di Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena saat waktu penyebaran kuisioner masih dalam tahap perbaikan.

Pada sub penilaian keamanan dan keselamatan kampus, sebanyak 12.60% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 63.40% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 20.50% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 3.60% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap keamanan dan keselamatan kampus. Hal ini menunjukkan penilaian keamanan dan keselamatan kampus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian jalur untuk memberikan keluhan dan umpan balik, sebanyak 11.90% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 48.90% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 34.00% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 5.20% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap jalur untuk memberikan keluhan dan umpan balik. Hal ini menunjukkan penilaian jalur untuk memberikan keluhan dan umpan balik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian beasiswa (informasi dan pelayanan), sebanyak 24.30% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 59.80% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 12.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 3.50% menyatakan kepuasan sangat rendah

terhadap beasiswa (informasi dan pelayanan). Hal ini menunjukkan penilaian beasiswa (informasi dan pelayanan) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian atmosfer akademik kampus, sebanyak 22.60% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 61.80% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 13.90% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.70% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap atmosfer akademik kampus. Hal ini menunjukkan penilaian atmosfer akademik kampus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian pelayanan Bank dan Pos, sebanyak 23.00% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 57.40% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 16.70% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 3.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap pelayanan Bank dan Pos. Hal ini menunjukkan pelayanan Bank dan Pos di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian aktivitas alumni, sebanyak 15.90% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 48.20% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 24.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 11.40% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap aktivitas alumni. Hal ini menunjukkan aktivitas alumni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Secara keseluruhan kepuasan lulusan terhadap fasilitas kampus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta sudah baik, kecuali pada sub aspek fasilitas komputer dan internet, fasilitas olahraga, kantin, dan keamanan kampus. Rendahnya kepuasan terhadap sub aspek fasilitas komputer dan internet, fasilitas olahraga, dan kantin disebabkan pada saat survei ini dilakukan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta sedang dalam proses pembangunan gedung baru. Sehingga fasilitas-fasilitas tersebut diatas tidak maksimal.

4.2.4 Kepuasan Terhadap Keterampilan Yang Diperoleh Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

Indikator Keterampilan Yang Diperoleh	Skor			
	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
	1	2	3	4
Saya memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai	5.00%	6.10%	72.70%	20.70%
Teori-teori perkuliahan yang saya dapatkan selama masa perkuliahan sesuai dengan kenyataan di tempat kerja	2.50%	19.00%	56.70%	21.80%

Saya bangga menjadi alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta	0.00%	4.20%	35.80%	60.10%
Pengetahuan mengenai proses penelitian ilmiah selama di bangku perkuliahan menunjang saya dalam melakukan riset tingkat dasar	1.80%	7.70%	55.90%	34.60%
Saya senang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta	1.00%	1.30%	43.60%	54.20%
Praktikum yang saya dapatkan mampu menunjang saya dalam melakukan tugas sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja	9.00%	16.10%	52.80%	30.20%
Konsep - konsep dasar teori yang saya dapatkan di bangku perkuliahan berguna di tempat saya bekerja	1.80%	10.40%	56.20%	31.60%
Dengan ilmu yang saya pelajari di kuliah, saya yakin ketika atasan meminta saya untuk bertanggung jawab terhadap	1.80%	6.90%	58.50%	32.90%

suatu tugas di tempat kerja				
Ketepatan metode dan kegiatan pembelajaran (misal: diskusi, presentasi, proyek, tugas belajar, dll) yang diterapkan selama Anda kuliah di IAIN untuk mengembangkan kecakapan yang dibutuhkan di pekerjaan Anda sekarang	1.00%	9.80%	52.70%	36.50%
Kesesuaian kegiatan-kegiatan penelitian/proyek/tugas akhir/skripsi/thesis/disertasi dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda Sekarang	1.80%	10.60%	61.20%	26.40%
Relevansi pengalaman pembelajaran di luar kampus seperti PFL/KKN/PKL/PI/Magang Industri dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda sekarang	0.30%	13.40%	52.30%	34.00%
Relevansi pengalaman kegiatan	0.00%	10.50%	58.20%	31.40%

kemahasiswaan (Organisasi, Seni, Olahraga, Keagamaan, dll) dengan kemampuan adaptasi dan perkembangan karier pada pekerjaan Anda Sekarang				
---	--	--	--	--

Berdasarkan hasil survei pengisian kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, sebanyak 20.70% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 72.70% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 6.10% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 5.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai. Hal ini menunjukkan penilaian memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian teori-teori perkuliahan yang saya dapatkan selama masa perkuliahan sesuai dengan kenyataan di tempat kerja, sebanyak 21.80% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 56.70% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 19.00% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 2.50% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap teori-teori perkuliahan yang saya dapatkan selama masa perkuliahan sesuai dengan kenyataan di tempat kerja. Hal ini menunjukkan penilaian teori-teori perkuliahan yang saya dapatkan selama masa

perkuliahan sesuai dengan kenyataan di tempat kerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub bangga menjadi alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, sebanyak 60.10% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 35.80% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 4.20% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap bangga menjadi alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Hal ini menunjukkan penilaian bangga menjadi alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sangat baik.

Pada sub penilaian pengetahuan mengenai proses penelitian ilmiah selama di bangku perkuliahan menunjang saya dalam melakukan riset tingkat dasar, sebanyak 34.60% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 55.90% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 7.70% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap pengetahuan mengenai proses penelitian ilmiah selama di bangku perkuliahan menunjang saya dalam melakukan riset tingkat dasar. Hal ini menunjukkan penilaian pengetahuan mengenai proses penelitian ilmiah selama di bangku perkuliahan menunjang saya dalam melakukan riset tingkat dasar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian senang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, sebanyak 54.20% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 43.60% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 1.30% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap senang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Hal ini menunjukkan penilaian senang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sangat baik.

Pada sub penilaian praktikum yang saya dapatkan mampu menunjang saya dalam melakukan tugas sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja, sebanyak 30.20% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 52.80% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 16.10% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 9.00% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap praktikum yang saya dapatkan mampu menunjang saya dalam melakukan tugas sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja. Hal ini menunjukkan penilaian praktikum yang saya dapatkan mampu menunjang saya dalam melakukan tugas sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian konsep - konsep dasar teori yang saya dapatkan di bangku perkuliahan berguna di tempat saya bekerja, sebanyak 31.60% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 56.20% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 10.40% menyatakan tingkat

kepuasan rendah, serta 1.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap konsep - konsep dasar teori yang saya dapatkan di bangku perkuliahan berguna di tempat saya bekerja. Hal ini menunjukkan penilaian konsep - konsep dasar teori yang saya dapatkan di bangku perkuliahan berguna di tempat saya bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian ilmu yang saya pelajari di kuliah, saya yakin ketika atasan meminta saya untuk bertanggung jawab terhadap suatu tugas di tempat kerja, sebanyak 32.90% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 58.50% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 6.90% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap ilmu yang saya pelajari di kuliah, saya yakin ketika atasan meminta saya untuk bertanggung jawab terhadap suatu tugas di tempat kerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian ketepatan metode dan kegiatan pembelajaran (misal: diskusi, presentasi, proyek, tugas belajar, dll) yang diterapkan selama Anda kuliah di IAIN untuk mengembangkan kecakapan yang dibutuhkan di pekerjaan Anda sekarang, sebanyak 36.50% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 52.70% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 9.80% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.00%

menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap ketepatan metode dan kegiatan pembelajaran (misal: diskusi, presentasi, proyek, tugas belajar, dll) yang diterapkan selama Anda kuliah di IAIN untuk mengembangkan kecakapan yang dibutuhkan di pekerjaan Anda sekarang. Hal ini menunjukkan penilaian ketepatan metode dan kegiatan pembelajaran (misal: diskusi, presentasi, proyek, tugas belajar, dll) yang diterapkan selama Anda kuliah di IAIN untuk mengembangkan kecakapan yang dibutuhkan di pekerjaan Anda sekarang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kesesuaian kegiatan-kegiatan penelitian/proyek/tugas akhir/skripsi/thesis/disertasi dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda Sekarang, saya yakin ketika atasan meminta saya untuk bertanggung jawab terhadap suatu tugas di tempat kerja, sebanyak 26.40% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 61.20% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 10.60% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 1.80% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap kesesuaian kegiatan-kegiatan penelitian/proyek/tugas akhir/skripsi/thesis/disertasi dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda Sekarang. Hal ini menunjukkan penilaian kesesuaian kegiatan-kegiatan penelitian/proyek/tugas akhir/skripsi/thesis/disertasi dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda Sekarang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian relevansi pengalaman pembelajaran di luar kampus seperti PPL/KKN/PKL/PI/Magang Industri dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda sekarang, sebanyak 34.00% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 52.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 13.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.30% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap relevansi pengalaman pembelajaran di luar kampus seperti PPL/KKN/PKL/PI/Magang Industri dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda sekarang. Hal ini menunjukkan relevansi pengalaman pembelajaran di luar kampus seperti PPL/KKN/PKL/PI/Magang Industri dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan Anda sekarang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian relevansi pengalaman kegiatan kemahasiswaan (Organisasi, Seni, Olahraga, Keagamaan, dll) dengan kemampuan adaptasi dan perkembangan karier pada pekerjaan Anda Sekarang, sebanyak 34.00% responden menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi, 52.30% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, 13.40% menyatakan tingkat kepuasan rendah, serta 0.30% menyatakan kepuasan sangat rendah terhadap relevansi pengalaman kegiatan kemahasiswaan (Organisasi, Seni, Olahraga, Keagamaan, dll) dengan kemampuan adaptasi dan perkembangan karier pada pekerjaan Anda Sekarang. Hal ini menunjukkan relevansi pengalaman kegiatan kemahasiswaan (Organisasi, Seni, Olahraga, Keagamaan, dll) dengan kemampuan adaptasi dan

perkembangan karier pada pekerjaan Anda Sekarang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta menurut lulusan sudah baik.

BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa orientasi kerja dari para alumni FEBI IAIN Surakarta sebagian besar Alumni menyatakan bahwa pekerjaan dan profesi yang dimiliki saat ini cukup sesuai dengan kompetensi yang mereka dapatkan dari FEBI IAIN Surakarta. sebagian besar alumni memiliki orientasi kerja sebagai praktisi atau karyawan sebesar 47.9%. Untuk alumni yang berwirausaha sebesar 30.6% sedangkan yang berprofesi sebagai pengajar sebanyak 21.5%**
- 3. Untuk kepuasan alumni, terkatit kepuasan proses Pendidikan, system admiistrasi, fasilitas kampus, serta ketrampilan sudah mendapatkan skor yang tinggi. Akan tetapi masih ada skor yang cukup rendah yaitu fasilitas internet dan kafetaria.**

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, Fransisca Pegiyani, Rompas, Sonny dan Dengo, Salmin. Efektivitas Pelayanan Alumni Pada Bagian Akademik Kantor Pusat Unsrat. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, Vol 2, no. 30 (2015). ISSN : 2338-9613, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/IAP/article/view/7997/7556>
- Crosbie, Tracey and Moore, Jeanne. Work-life Balance and Working from Home. *Social Policy & Society*, 3:3, 223-233. Printed in the United Kingdom 2004 Cambridge University Press DOI: 10.1017/S1474746404001733.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marthalina. Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dan Kepuasan Alumni di IPDN Kampus Jakarta. *Jurnal MSDM*, Vol. 5, No. 1/ Juni 2018: 1 - 18.
- Muhtasar, Mohamad. (2014.) *Efektivitas Sistem Informasi Akadmik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Jurusan dan Prodi)*. SKRIPSI: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmannita, Eka. (2019). Kualitas Pelayanan Dalam Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Lampung. TESIS: Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sufiyah, Arrafiyatus. 2011. Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Birokrasi terhadap Kepuasan Alumni, *Jurnal ISSN*. Vol. 13 No. 2 September 2011, Hal. 85-93.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, Hery. Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Alumni Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (Upbjj) Mataram. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 15, Nomor 2, September 2014, 88-98.
- Zeithaml, Parasuraman & Berry. (1990). *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*, The Free Press, USA.

